BAB V
PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulann

1. Hadis tentang kewajiban mandi di hari Jumat merupakan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim serta adanya hadis pendukung dari periwayat lain, sehingga termasuk dalam kategori hadis shahih secara kualitas sanad dan juga kuantitas karena termasuk dalam muttafaq ‘alaih, yaitu disepakati oleh dua imam hadis utama. Hal ini menunjukkan bahwa hadis tersebut memiliki tingkat kesahihan yang tinggi. Namun, meskipun redaksi hadis menggunakan lafaz "wajib", para ulama pensyarah hadis berbeda pendapat dalam memahami makna kewajiban tersebut. Ulama Zhahiriyyah dan sebagian kecil lainnya memahami lafaz "wajib" secara tekstual sebagai fardhu ‘ain, sehingga menurut mereka mandi Jumat adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Di sisi lain, mayoritas ulama pensyarah seperti Imam Nawawi (Syafi’iyah), Ibnu Qudamah (Hanbaliah), dan ulama dari mazhab Hanafi dan Maliki menafsirkan bahwa yang dimaksud dengan "wajib" dalam hadis ini adalah sunnah muakkadah, yakni anjuran yang sangat ditekankan tetapi tidak sampai berdosa jika ditinggalkan. Oleh karena itu, mayoritas pensyarah hadis memahami bahwa konteks hadis ini lebih kepada anjuran menjaga kebersihan dan kesiapan diri untuk menghadiri salat Jumat, bukan dalam arti kewajiban mutlak.

2. Penulis menyimpulkan bahwa hadis ini berkualitas shahih secara sanad dan matan, namun pemaknaannya berbeda tergantung pada pendekatan fiqih dan ijtihad para ulama. Mayoritas ulama bersepakat bahwa mandi Jumat sangat dianjurkan sebagai bentuk penghormatan terhadap hari Jumat dan demi menjaga kebersihan saat berkumpul di tempat ibadah.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

B. Saran-Saran

Para ulama berbeda pendapat tentang mandi pada hari Jum’at ini ada yang mengatakan wajib dan ada yang mengatakan sunnah, namun setelah diteliti

lebih lanjut ternyata banyak para ulama yang mengungkapkan bahwa hukumnya adalah sunnah muakkadah. Namun, meski begitu bagi laki-laki yang akan melaksanakan salat Jum'at hendaknya mandi terlebih dahulu, karena mengingat manfaatnya yang sangat besar. Pada penelitian ini penulis sudah berusaha agar penulisan ini mudah di pahami para pembaca, karena penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON